



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020**

**Skripsi**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik program Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Anjar Utari**

**NPM: 18510004**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr.Eka Handriani, SE., MM**

**NIDN.06070476-01**

**M.Arif Rakhman, SE, ME**

**NIDN.06140687-02**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER  
SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

2021

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020

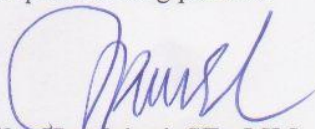
Oleh:

Anjar Utari

NPM: 18510004

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada  
tanggal 22 Maret 2021

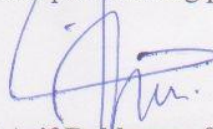
Dosen pembimbing pertama



Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN. 060704676-01

Dosen pembimbing pendamping

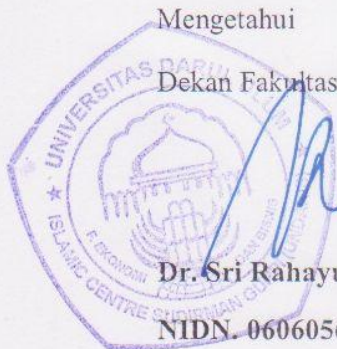


M. Arif Rakhman, SE, ME

NIDN. 06140687-02

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si

NIDN. 06060569-0

**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PRNGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP**  
**PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI**  
**MANUFAAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA**  
**EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020**

Oleh:

Anjar Utari

NPM: 18510004

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada  
tanggal.....18 April 2022.....

Tim Penguji,

Ketua,



Hj. Tjiptowati Endang I, SE., MM

NIDN.06090664-01

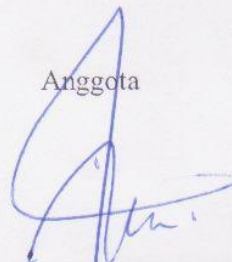
Anggota



Dr. Eka Handriani, SE., MM

NIDN. 060704676-01

Anggota



M. Arif Rakhman, SE, ME

NIDN. 06140687-02

## ABSTRAK

Perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Analisis laporan keuangan yang populer di gunakan dalam bisnis adalah rasio keuangan. Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio *current ratio* (CR), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), dan *total asset turnover* (TATO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sampel diperoleh sebanyak 22 perusahaan dengan teknik purposive sampling yang diolah menggunakan software Eviews10. Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t), uji hipotesis secara simultan (uji f).

Hasil analisis variabel CR menghasilkan nilai thitung (-0.388868) < ttabel (-1,656), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan nilai signifikan (0.6980 > 0,05), hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Variabel GPM menghasilkan nilai thitung (-1.745029) < ttabel (-1,656), maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_2$  ditolak dan nilai signifikan (0.834 > 0,05), hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Variabel NPM menghasilkan thitung (2.142233) > ttabel (1.656), maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_3$  diterima dan nilai signifikansi (0.0341 < 0.05), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Variabel TATO menghasilkan nilai thitung (0.256501) < ttabel (1.656), maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_4$  ditolak dan nilai signifikan (0.7980 > 0,05), hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

**Kata kunci : CR, GPM, NPM, TATO**

## ABSTRACT

*Changes in profit are an increase or decrease in company profits that will affect the investment decisions of investors and potential investors who will invest their capital in the company. Financial statement analysis that is popularly used in business is financial ratios. To measure the financial performance of a company, it can use the current ratio (CR), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), and total asset turnover (TATO). This study aims to determine the effect of financial ratios on changes in profits in manufacturing industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period.*

*This study uses quantitative or statistical methods that aim to test the established hypothesis. Samples were obtained as many as 22 companies with purposive sampling technique which were processed using Eviews10 software. Testing the data used in this research includes classical assumption test, correlation test, regression test, coefficient of determination test, partial hypothesis test (t test), hypothesis test simultaneously (f test).*

*The results of the analysis of the CR variable yield a value of tcount (-0.388868) < ttable (-1.656), then  $H_{a1}$  is accepted and  $H_1$  is rejected and a significant value (0.6980 > 0.05), this means that CR has no significant effect on earnings changes. The GPM variable produces a value of tcount (-1.745029) < ttable (-1.656), then  $H_{a2}$  is accepted and  $H_2$  is rejected and a significant value (0.834 > 0.05), this means that GPM has negative and significant effect on changes in earnings. The NPM variable produces tcount (2.14233) > ttable (1.656), then  $H_{a3}$  is rejected and  $H_3$  is accepted and the significance value is (0.0341 < 0.05), this means that NPM has no significant effect on earnings changes. The TATO variable produces a value of tcount (0.256501) < ttable (1.656), then  $H_{a4}$  is accepted and  $H_4$  is rejected and a significant value (0.7980 > 0.05), this means that TATO has no significant effect on earnings changes.*

**Keywords: CR, GPM, NPM, TATO**



## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Periode 2015-2020”**.

Tak lupa sholawat serta salam selalu kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nanti-nantikan syafaatnya. Sesungguhnya pada beliau terdapat suri tauladan yang baik. Penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini selain atas segala limpahan karunia Allah SWT, juga berkat dukungan keluarga, dosen pembimbing dan kawan-kawan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

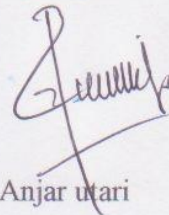
1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum. Selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS penulis haturkan banyak terimakasih.
3. Ibu Dr. Eka Handriani, SE., MM. Selaku pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

4. Bapak M. Arif Rakhman, SE, ME selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
5. Seluruh teman-teman program Studi S-1 Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 12 maret 2022

Penulis



Anjar utari

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

“Akan selalu ada jalan menuju untuk kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” –Bambang Pamungkas

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Mujiono dan Ibu Jumilah selaku orang tua penulis, yang selalu mendukung ,mensuport dan mendo'akan anaknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan adik kandung serta seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
3. Seluruh sahabat, teman dan rekan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACK .....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
A. Laporan Keuangan .....	13
B. Rasio Keuangan .....	15
C. Peneliti Terdahulu .....	29
D. Kerangka Konseptual .....	33
E. Hipotesis penelitian.....	34
BAB III.....	35
A. Metode Penelitian.....	35
B. Objek penelitian .....	36
C. Unit Penelitian.....	36

D. Definisi Variabel Dan Penegukuranya.....	36
E. Operasional Variabel.....	39
F. Populasi Dan Teknik Sampling.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Anaisis Statistisik Deskriptif.....	54
B. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji multikolinieritas .....	59
3. Uji heterokedastisitas .....	61
4. Uji autokorelasi .....	62
C. Uji Korelasi .....	64
1. Analisis korelasi sederhana .....	64
2. Analisis korelasi berganda .....	67
D. Uji Regresi .....	69
1. Uji regresi sederhana.....	69
2. Uji regresi linier berganda.....	73
3. Uji koefisien determinasi .....	75
E. Uji Hipotesis.....	76
1. Uji koefisien regresi parsial (uji t) .....	76
2. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji f).....	81
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
Lampiran I .....	92
Lampiran II.....	96
Lampiran III .....	97
Lampiran IV .....	98
Lampiran V .....	104
Lampiran VI.....	107

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Daftar data rasio keuangan dan perubahan laba .....	4
Tabel 2.1 Peneliti terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Indikator variabel .....	40
Tabel 3.2 Sampel perusahaan.....	42
Tabel 3.3 Tabel durbin Watson.....	45
Tabel 3.4 Koefisien korelasi .....	48
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil uji Normalitas .....	59
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinieritas.....	60
Tabel 4.4 Hasil uji heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.5 Hasil uji autokorelasi .....	62
Tabel 4.6 Hasil uji korelasi sederhana .....	64
Tabel 4.7 Hasil uji korelasi berganda.....	67
Tabl 4.8 Hasil uji regresi sederhana variabel CR.....	69
Tabel 4.9 Hasil uji regresi sederhana variabel GPM.....	70
Tabel 4.10 Hasil uji regresi sederhana variabel NPM.....	71
Tabel 4.11 Hasil uji regresi sederhana variabel TATO.....	72
Tabel 4.12 Hasil uji regresi berganda .....	73
Tabel 4.13 Hasil uji determinasi .....	76
Tabel 4.14 Hasil uji parsial (uji t) .....	77
Tabel 4.15 Hasil uji simultan (uji f).....	82

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka berfikir .....	33
Gambar 3.1 Uji statistik T .....	52
Gambar 3.2 Uji statistik F .....	54
Gambar 4.1 Hasil uji statistik T variabel CR .....	78
Gambar 4.2 Hasil uji statistik T variabel GPM .....	79
Gambar 4.3 Hasil uji statistik T variabel NPM .....	80
Gambar 4.4 Hasil uji statistik T variabel TATO .....	81
Gambar 4.5 Hasil uji simultan (uji f) .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap entitas usaha membutuhkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi atau menginformasikan mengenai hasil keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal guna mengetahui kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan untuk mengambil keputusan. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan atau dapat dipercaya. Hal tersebut dibenarkan oleh Kasmir (2015) dalam reszy & Handayani (2020). bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut prihadi (2010) laporan keuangan merupakan hasil kerja akuntan dalam melaporkan realitas ekonomi suatu perusahaan. Oleh karena itu analisis keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui informasi-informasi laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang populer di gunakan dalam bisnis adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur pada perusahaan dibidang keuangan, untuk menilai kinerja perusahaan dalam mencapai target (laba) yang sudah di tetapkan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan



pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisien dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian atau kinerja perusahaan Harahap (2018). Perusahaan mengharapkan keuntungan laba yang mampu meningkatkan keuntungan secara terus menerus, perubahan laba yang bagus dapat menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut bagus, dan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak perusahaan yang menanam modal agar melakukan investasi pada perusahaan tersebut, dan juga bahwa perusahaan memiliki keuangan yang baik juga dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Rasio keuangan di kelompokkan menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio leverage (kasmir, 2016). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*. Menurut (Oktanto & Amin, 2014) *Current Ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*. *Gross Profit Margin* menurut (Yuigananda et al., 2018) berpengaruh terhadap perubahan laba. *Net Profit Margin* menurut (Oktanto & Amin, 2014) berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam

menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total asset turnover*. Menurut (Oktanto & Amin, 2014) *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba.

Perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. (Martini & Monica, 2016) Menurut suwardjono (2018) laba adalah tambahan kemampuan ekonomik yang ditandai dengan kenaikan capital dalam suatu periode yang berasal dari kegiatan produktif dalam arti luas yang dapat dikonsumsi atau ditarik oleh entitas penguasa / pemilik capital tanpa mengurangi kemampuan ekonomik capital mula-mula (awal periode).

Laba yang diperoleh perusahaan tidak selamanya naik dari tahun ke tahun, tetapi ada juga laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Laba dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. perbandingan yang tepat atas pendapatan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian informasi laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang terpenting.

Berikut di sajikan data laporan keuangan perusahaan industri manufaktur tahun 2015-2020.

Table 1.1

## Daftar Rasio keuangan dan Perubahan Laba pada perusahaan industri manufaktur tahun 2015-2020

Dalam Jutaan Rupiah					
TAHUN	CURRENT RATIO (CR)	GROSS PROFIT MARGIN (GPM)	NET PROFIT MARGIN (NPM)	TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)	PERUBAHAN LABA
2015	93,25	12,50	5,32	3,83	0,79
2016	53	8,37	9,03	9,74	1,44
2017	52	15,52	2,75	1,13	1,31
2018	50,66	13,59	3,61	5,24	2,04
2019	60,04	7,84	2,19	2,90	1,19
2020	52,96	10,21	2,56	1,30	1,9

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat di atas pada tahun 2015-2016 CR mengalami penurunan sebesar 40,25% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek menurun. GPM terjadi penurunan sebesar 4,13% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien menurun. kenaikan NPM sebesar 3,71 yang mengindikasikan besarnya keuntungan dibandingkan dengan penjualan. Kenaikan TATO sebesar 5,91% yang mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah meningkat. Adanya kenaikan perubahan laba sebesar 0,64% yang mengindikasikan bahwa laba meningkat.

Pada 2016-2017 CR mengalami penurunan sebesar 1% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek menurun. GPM terjadi kenaikan sebesar 7,15% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien meningkat. Penurunan NPM sebesar 6,28% yang mengindikasikan besarnya keuntungan

dibandingkan dengan penjualan. Adanya penurunan TATO sebesar 8,61% yang mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah. Adanya penurunan perubahan laba sebesar 0,13% yang mengindikasikan bahwa laba menurun.

Pada tahun 2017-2018 laporan keuangan perusahaan manufaktur CR terjadi penurunan sebesar 1,34% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek menurun. GPM terjadi penurunan sebesar 1,93% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien menurun. Kenaikan NPM sebesar 0,86% mengindikasikan besarnya keuntungan dibandingkan penjualan meningkat. Kenaikan TATO sebesar 4,11% mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah meningkat. Adanya kenaikan perubahan laba sebesar 0,73% yang mengindikasikan bahwa laba meningkat.

Pada tahun 2018-2019 laporan keuangan perusahaan manufaktur CR terjadi kenaikan sebesar 9,38% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek meningkat. Penurunan GPM sebesar 5,75% mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien menurun. NPM menurun sebesar 1,42% mengindikasikan besarnya keuntungan dibandingkan penjualan menurun. Penurunan TATO sebesar 2,34% yang mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah menurun. Adanya penurunan perubahan laba sebesar 0,85% yang mengindikasikan bahwa laba menurun.

Pada tahun 2019-2020 laporan keuangan perusahaan manufaktur CR terjadi penurunan sebesar 7,08% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek menurun. GPM meningkat sebesar 2,37% yang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien meningkat. Meningkatnya NPM sebesar 0,37% yang mengindikasikan besarnya keuntungan dibandingkan penjualan meningkat. TATO menurun sebesar 1,6% mengindikasikan jumlah penjualan yang diperoleh tiap rupiah menurun. Adanya peningkatan perubahan laba sebesar 0,71% yang mengindikasikan bahwa laba meningkat.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa variabel CR,GPM, NPM dan TATO mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba suatu perusahaan. Dalam hal ini, penelitian ini sejalan dengan penelitian nissa (2018), dan Oktanto & Amin (2014) yang menyatakan bahwa variabel CR, GPM, NPM dan TATO berpengaruh terhadap perubahan laba. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza Amalia Cahyaningrum (2017) dan Wati & subekti (2017) yang menyatakan bahwa variabel CR, GPM, NPM dan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.



Berdasarkan dari uraian diatas maka perlu diketahui secara pasti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur, masalah-masalah yang mengikutinya serta bagaimana cara pemecahannya. Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020”**

## B. Rumusan Masalah

Menurut judul penelitian **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2020”** maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas (*CR*) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur bursa efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Apakah rasio profitabilitas (*GPM*) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur bursa efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Apakah rasio profitabilitas (*NPM*) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur bursa efek Indonesia periode 2015-2020?
4. Apakah rasio aktivitas (*TATO*) berpengaruh terhadap perusahaan industri manufaktur bursa efek Indonesia periode 2015-2020?
5. Apakah *CR*, *GPM*, *NPM*, *TATO* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur.
2. Untuk mengetahui pengaruh *gross profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur.
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur.
4. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap perubahan laba perusahaan industri manufaktur.
5. Untuk mengetahui pengaruh *CR, GPM, NPM, TATO* terhadap perubahan laba perusahaan industri manufaktur.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja keuangan pada perusahaannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya tentang pengaruh rasio keuangan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempertajam maksud dan tujuan penelitian ini agar terfokus maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan penelitian. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Variabel independen

#### a. *Current ratio* (CR)

*Current Ratio* ( $X_1$ ), yang merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin tinggi hasil perbandingan *current ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hantono,2018)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

#### b. *Gross profit margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* ( $X_2$ ), yang merupakan rasio keuangan untuk mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. *Gross profit margin* menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Kasmir,2018)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Net profit margin (NPM)*

Net Profit Margin ( $X_3$ ), yang merupakan rasio keuangan untuk mengukur besarnya keuntungan dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, jika rata-rata industri untuk net profit margin adalah 20% baik karena berada di atas rata-rata industri (Kasmir, 2018)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. *Total asset turnover (TATO)*

*Total Assets Turnover* ( $X_4$ ), yang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir,2016)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

2. Perubahan laba

Perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan (martini & monica, 2016) perubahan laba dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$



## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini di bagi menjadi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, Berisi tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN, Berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, deskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan dan kerugian yang diperoleh. Menurut Suteja (2018) laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Hery (2016) laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut Kasmir dalam Winarno (2017), menyimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan laporan akhir dari serangkaian data transaksi bisnis yang menunjukkan kondisi keuangan pada perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan guna mengetahui informasi-informasi hasil keuangan perusahaan.

a. Tujuan laporan keuangan

Secara lebih rinci Kasmir (2018) dalam Wulandari (2018) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap ktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa tujuan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi-informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan dan juga catatan-catatan laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui seberapa banyak pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan.

## **B. Rasio Keuangan**

### **a. Pengertian rasio keuangan**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian pengaruh rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan sebagai penggambaran suatu hubungan atau perbandingan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya. Menurut Hanafi dan Halim (2018) analisis rasio keuangan merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan. Analisis ini disusun dengan menggabungkan-gabungkan angka-angka dalam dan antara neraca dan laporan rugi-laba.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kasmir( 2017) dalam Reszy & Handayani (2020). Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan untuk membandingkan pos tertentu dalam laporan Keuangan guna mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan untuk mempermudah dalam memahami informasi keuangan perusahaan. dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun maka dapat ditentukan apakah terjadi perubahan kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan dalam waktu tersebut.

## b. Rasio likuiditas

### 1. Definisi rasio likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2018) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk mengukur tingkat likuiditas, digunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu Kasmir (2015).

### 2. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Tujuan dan manfaat yang dipetik dari hasil rasio likuiditas menurut Kasmir (2015) adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.



- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

### 3. Jenis-jenis rasio likuiditas

Untuk melihat kemampuan perusahaan maka digunakan rasio likuiditas antara lain: current ratio, quick ratio, dan cash ratio.

#### a. *Current ratio*

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Hantono (2018) semakin tinggi hasil perbandingan *current ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Kuswadi (2008) dalam Lestari (2020) Angka rasio lancar yang rendah mengindikasikan likuiditas perusahaan yang kurang baik. *Current*

*ratio* yang tinggi disebabkan karena adanya peningkatan dari aktiva lancar baik itu adanya penambahan kas yang diperoleh karena bertambahnya penjualan secara tunai ataupun karena pelunasan piutang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio* perubahan laba semakin rendah. Hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap (Agustina & Silvia, 2016).

*Current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Dari pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *current ratio* untuk mengukur utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

#### b. *Cash ratio*

Menurut Kasmir (2016) dalam Akbar et al (2019) adalah: Rasio kas atau (*cash ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

*Cas ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cas ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}}$$

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa rasio kas merupakan alat ukur untuk mengetahui berapa besarnya uang yang digunakan untuk membayar utang dan dibandingkan dengan total lancar.

c. *Quick ratio*

Menurut Kasmir (2016) adalah : Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test rasio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka panjang) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

*Quick ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current asset -inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio cepat merupakan rasio yang membandingkan dengan aktiva lancar yang tidak mementingkan nilai persediaan, karena prsediaan membutuhkan waktu yang cukup lama.

d. Rasio perputran kas (*cash turnover*)

Menurut Kasmir (2016) adalah: Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. Sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar.

Rasio perputaran kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

c. Rasio pofitabilitas

1. Definisi rasio profitabilitas

Menurut Harahap dalam Saragih (2017) mengemukakan bahwa "Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif. Dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir, (2018) menyatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. rasio profitabilitas dapat digunakan perusahaan guna mengukur kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya.

## 2. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

## 3. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Menurut Kasmir (2018) masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas meliputi:

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Sawir dalam Saragih, (2017) *gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin tinggi *gross profit margin* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *gross profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produk di atas harga pokok penjualannya yang berdampak pada meningkatnya laba (Agustina & Silvia, 2016).

Menurut Kasmir (2018) *gross profit margin* menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

*Gross profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *gross profit margin* merupakan alat untuk mengukur dan menilai pengendalian harga pada perusahaan.

*b. Net Profit Margin*

Menurut Harahap dalam Winarno (2017) *net profit margin* atau Margin Laba Bersih merupakan rasio untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dibandingkan dengan penjualan bersih.

Menurut Kasmir (2018) *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20% baik karena berada di atas rata-rata industri. Semakin tinggi net profit margin maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Perusahaan yang sehat seharusnya memiliki net profit margin yang positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami rugi. (Agustina & Silvia, 2016)

*Net profit margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Dari pendapat para ahli diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *net profit margin* merupakan alat pengukur besarnya keuntungan dibandingkan dengan penjualan.

c. *Return On Equity*

Menurut Sawir dalam Saragih (2017) *return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya, rata-rata industri *untuk return on equity* adalah 40% berarti kondisi perusahaan cukup baik karena masih diatas rata-rata industri.

*Return on equity* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas (modal sendiri)}} \times 100\%$$

Dari pendapat para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa *return on equity* merupakan laba bersih dengan modal perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam investasi.



d. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Sutrisno dalam Saragih (2017) *return on assets* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Menurut Kasmir (2018) semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan begitu pula sebaliknya, rata-rata industri untuk *return on assets* adalah 30%.

*Return on asset* dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* adalah sebuah unit yang digunakan untuk mendapatkan laba dari modal investasi.

d. Rasio Aktivitas

1. Definisi aktivitas

Menurut Kasmir (2016) dalam Akbar et al.,(2019) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

2. Tujuan dan manfaat rasio aktivitas

Tujuan perhitungan rasio aktivitas menurut Kasmir (2016) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- b. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), di mana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
- e. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode
- f. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

### 3. Jenis-jenis rasio aktivitas

#### a. Perputaran *Total Aset (Total Assets Turnover)*

Menurut Kasmir (2016) adalah : Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur

berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Semakin tinggi *total asset turnover* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *total asset turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. (Agustina & Silvia, 2016).

Total asset turnover dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

Dari pendapat para ahli diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perputaran total asset untuk mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.

b. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Menurut Kasmir (2016) adalah : Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja.

Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjual bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja merupakan tingkat keberhasilan penjualan dapat menaikkan profitabilitas perusahaan.

c. Perputaran asset tetap (*fixed assets turnover*)

Menurut Kasmir (2016) adalah : *Fixed Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali Sosial, Ekonomi dan Bisnis.

Dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Perputaran asset tetap dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Penjualan asset tetap} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

Dari pendapat para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perputaran asset tetap merupakan yang ditanamkan dalam aktiva sudah sepenuhnya apa belum.

### C. PENELITI TERDAHULU

Dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagaimana bahan rujukan dalam pengembangan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi dengan penelitian ini adalah:

Table 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil
1.	(Sukrillah, 2014)	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2018	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan <i>current ratio</i> , <i>total debt to total asset</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>net profit margin</i> dan <i>return on equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.
2.	(Ulah & Budiyanto, 2017)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>net profit margin</i> , terhadap perubahan laba pada perusahaan	Hasil dari kelayakan model yang dilakukan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>net profit margin</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa CR, DER, TATO

No	Peneliti	Judul	Hasil
			memberikan kontribusi yang cukup besar pada perubahan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa model layak digunakan. Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji parsial menunjukkan bahwa CR dan TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.
3.	(Aulia & Triyonowati, 2017)	Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>net profit margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, sedangkan <i>current ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan serta <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sub <i>sektor food and beverage</i> .
4.	(Oktanto & Amin, 2014)	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, debt to total assets, total assets turnover, inventory turnover</i> tidak berpengaruh secara signifikan

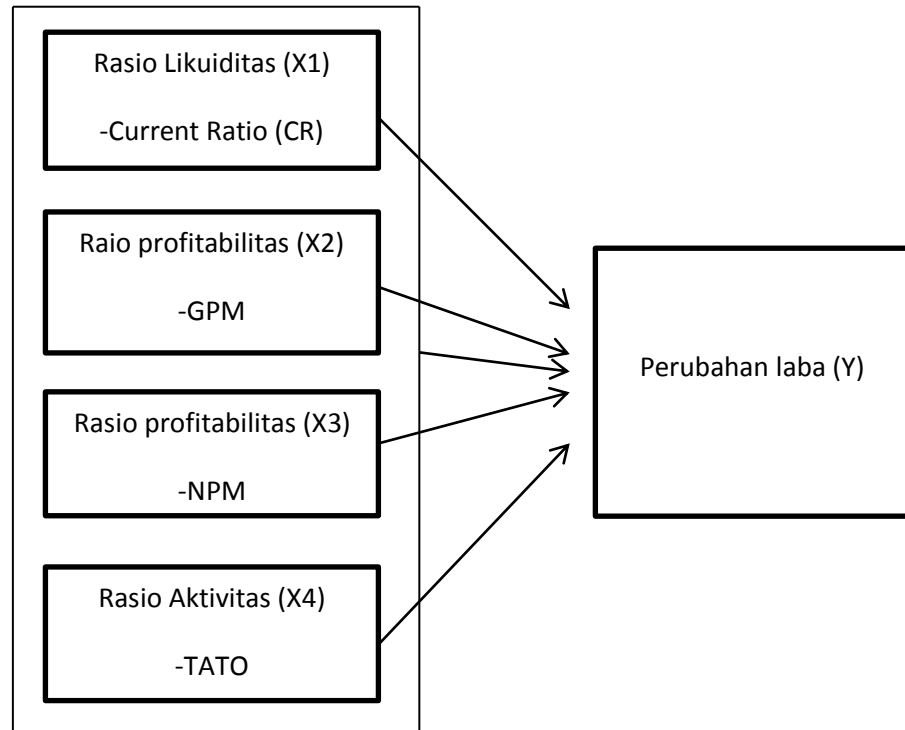
No	Peneliti	Judul	Hasil
		terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013	terhadap perubahan laba. <i>Net profit margin</i> berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. <i>Gross profit margin</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba.
5.	(Nissa, 2018)	Pengaruh CR,DER TATO, DAN NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan makanan dan minuman.	Hasil dari kelayakan model yang dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa CR, DER, TATO, dan NPM berpengaruh terhadap perubahan laba. Secara parsial menunjukkan bahwa TATO dan NPM secara signifikan berpengaruh positif terhadap perubahan laba, dan DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba.
6.	(Reszy Agustin & Handayani, 2020)	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>return on asset</i> , dan <i>return on equity</i> terhadap perubahan laba. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa ada variabel bebas yakni <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>return on asset</i> , dan <i>return on equity</i> yang berpengaruh terhadap perubahan laba.

7.	(Agustina & Silvia, 2016)	Pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	GPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. CR, DER, TATO dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.
----	---------------------------	---	---



#### D. KERANGKA KONSEPTUAL

Berikut adalah model dari kerangka berfikir pada penelitian ini:



Gambar 2.1 kerangka berfikir

Dari gambar di atas dapat diketahui mengenai hal-hal sebagai berikut:

- Pengaruh secara parsial pada variabel *current ratio* (CR) terhadap variabel perubahan laba.
- Pengaruh secara parsial pada variabel *gross profit margin* (GPM) terhadap variabel perubahan laba.
- Pengaruh secara parsial pada variabel *net profit margin* (NPM) terhadap variabel perubahan laba.
- Pengaruh secara parsial pada variabel *total asset turnover* (TATO) terhadap variabel perubahan laba

- e. Pengaruh secara simultan pada variabel CR, GPM, NPM, TATO terhadap variabel perubahan laba.

## E. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian ilmiah khususnya penelitian kuantitatif. Hipotesis yang dirumuskan harus bisa menjawab masalah penelitian, sehingga secara hipotesis dan rumusan masalah terlihat keterkaitannya secara konsisten. Hipotesis dapat diartikan juga suatu pernyataan yang pada waktu di ungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk di uji secara empiris.

H<sub>1</sub> : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba

Ha<sub>1</sub>: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

H<sub>2</sub> : *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap perubahan laba

Ha<sub>2</sub>: *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

H<sub>3</sub> : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan laba

Ha<sub>3</sub>: *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

H<sub>4</sub> : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba

Ha<sub>4</sub>: Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

H<sub>5</sub> : *Current Ratio* , *Gross Profit Margin* , *Net Profit Margin* , *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap perubahan laba

Ha<sub>5</sub>: *Current Ratio* , *Gross Profit Margin* , *Net Profit Margin* , *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

penelitian pada dasarnya menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atau apa yang diteliti mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Darmadi (2013), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kuantitatif.

Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data hasil selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan, penyajian data dapat berupa table, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dari data-data yang disajikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.

## **B. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu: *current ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *total asset turnover*, pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020.

## **C. Unit penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dalam hal ini peneliti menganalisa kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

## **D. Definisi variabel dan pengukurnya**

Pengertian variabel Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan pengertian variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel terikat (dependen) dan empat variabel bebas (independen). Maka definisi setiap variabelnya adalah sebagai berikut:

## 1. Variabel terikat (dependent)

Pengertian variabel dependen (terikat) menurut Sugiono (2016) “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Perubahan laba menurut Swardjono (2018) dalam Reszy Agustin & Handayani (2020) laba adalah tambahan kemampuan kenaikan ekonomik yang ditandai dengan kenaikan capital dalam suatu periode yang berasal dari kegiatan produktif dalam arti luas yang dapat dikonsumsi atau ditarik oleh entitas penguasa / pemilik capital tanpa mengurangi kemampuan ekonomik capital mula-mula (awal periode). Skala pengukurannya adalah

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

## 2. Variabel bebas (independen)

Pengertian variabel independen (bebas) menurut Sugiyono (2016) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

### a. *Current ratio* ( $X_1$ )

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi likuiditas yang disampaikan oleh Hartono (2018) yaitu *current ratio*, (rasio lancar) semakin tinggi hasil perbandingan *current ratio* maka semakin tinggi

pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

b. *Gross Profit Margin (X<sub>2</sub>)*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh kasmir (2018)

*gross profit margin* menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (X<sub>3</sub>)*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi profitabilitas yang disampaikan oleh kasmir (2018) *net profit margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. *Total Asset Turnover* ( $X_4$ )

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi aktivitas yang disampaikan oleh Kasmir (2016) yaitu *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dan tiap rupiah aktiva. Skala pengukurannya menggunakan rasio.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

**E. Operasional Variabel**

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Untuk keperluan pengujian variabel-variabel tersebut maka perlu dijabarkan indikator-indikator yang bersangkutan, adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

**Table 3.1 indikator variabel**

variabel	Konsep variabel	indikator	skala
Variabel bebas, perubahan laba (Y)	Perubahan laba merupakan naik atau turunnya laba perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan (Pramon,2015)	$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$	rasio
Variabel terikat rasio kruangan di lihat dari: current ratio (X <sub>1</sub> )	Semakin tinggi hasil perbandingan current ratio, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya (Hartono,2018:9)	$\frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$	rasio
Gross profit margin (X <sub>2</sub> )	Gross profit margin menunjukkan laba yang bersifat relative terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Kasmir,2018)	$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan}}$	rasio
Net profit margin (X <sub>3</sub> )	Net profit margin untuk mengukur keuntungan dengan membandingkan dengan penjualan (kasmir, 2018). Rasio ini menunjukkan laba bersih	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$	rasio



	perusahaan atas penjualan		
Total asset turnover ( $X_4$ )	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivanya (kasmir,2016:185).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$	rasio

## F. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ,Sugiyono (2016).

Jadi populasi itu sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 berjumlah 193 perusahaan.

### 3. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2016) pengertian dari sampel adalah: “bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel akan dipilih

dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria-kriteria yang mendukung terjadinya sampel.

Kriteria-kriterianya sebagai berikut:

- a. Sudah dan masih terdaftar di BEI periode 2015-2020.
- b. Perusahaan melaporkan laporan keuangan periode 2015-2020.
- c. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.
- d. Memiliki data lengkap yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 22 perusahaan.

Berikut daftar sampel perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2020.

**Tabel 3.2 Sampel perusahaan**

NO	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
2	BMRT	PT Global Mediacom Tbk	24/12/2015
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990
4	HMSA	PT HM Sampoerna Tbk	15/08/1990
5	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
6	KLBF	PT Kalbe Farma	30/07/1991
7	PYFA	PT Pyriyadam Farma Tbk	16/10/2001
8	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	28/09/2016
9	SMBR	PT Semen Baturaja (persero) Tbk	28/06/2013
10	SMGR	PT Semen indonesia (persero) Tbk	08/07/1991
11	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20/09/2016
12	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
13	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	30/10/1990
14	LION	PT Lion Metal Works Tbk	20/08/1993
15	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
16	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
17	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	12/07/2011
18	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
19	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
20	ASII	PT Astra International Tbk	04/04/1990
21	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
22	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk	08/11/2007

## **G. Teknis Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yang dihasilkan meliputi mean, median, minimum, maximum, standard deviation, skewness, dan kurtosis. Selain itu, terdapat Jarque-Bera (JB) yang biasanya hanya dihasilkan oleh program Eviews. Statistik JB umumnya digunakan untuk pengujian normalitas data.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam pengujian penelitian ini penulis menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam menguji kenormalan data dapat dilakukan melalui analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara untuk melihat data tersebut normal atau tidak dapat melihat dengan menggunakan analisis grafik yakni cara untuk melihat kenormalan data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) disekitar sumbu diagonal dan akan mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi terpenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang bagus seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Menurut Ghozali (2011) dalam Reszy & Handayani (2020) cara yang digunakan dalam mengetahui adanya multikolinearitas dengan pengujian metode VIF (Variance Inflation Factor).

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam varians residul dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residul satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sehingga disebut homoskedastisitas dan jika varians residul berbeda disebut heterokedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas *Chi-Square Obs\*R-Squared* lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan periode pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dilakukan uji Durbin Watson (DW). Menurut Purnomo (2017) dalam Reszy & Handayani (2020) untuk mendeteksi

autokorelasi dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson (D-W) yaitu apabila  $DU < DW < 4-DU$  maka, artinya tidak terjadi autokorelasi. Table Durbin-Watson (DW tes ) sebagai berikut:

**Tabel:3.3 Uji Autokorelasi (Uju Durbin-Watson)**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

### 3. Uji Korelasi

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan bahwa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi pada interval  $-1 \leq r \leq 1$ . Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel tersebut erat (+1/-1) lemah atau tidak korelasi (0). Menurut Sugiyono (2012) rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara X dan Y

x = variabel independen (CR, GPM, NPM, TATO)

y = variabel dependen (Perubahan laba)

n = jumlah sampel

#### b. Analisis korelasi berganda

Analisis berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen

dan dan satu variabel dependen dan satu variabel independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independen sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Menurut sugiyono (2015), rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$R_{Y12} = \sqrt{\frac{r_{X1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{Y2}r_{Y12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{Y12}$

= korelasi berganda antar X dan Y

$r_{Y1}$  = koefisien korelasi variabel X1 dan Y

$r_{Y2}$  = koefisien korelasi variabel X2 dan Y

$r_{12}$  = koefisien korelasi variabel X1 dan X2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas maka dapat diketahui tingkat kekuatan varuabel X dan variabel Y. pada hakikatnya nilai *R-squared* dapat bervariasi dengan -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi -1+1.

Hasil dari perhitungan akan memberikan 4 alternatif yaitu::

- a. Jika *R-squared* bernilai positif (artinya berkorelasi positif), semakin dekat nilai r ke +1, maka semakin kuat korelasinya.
- b. Jika *R-squared* bernilai negative (artinya berkorelasi negatif), semakin dekat nilai r ke -1, maka semakin kuat korelasinya.

c. Jika *R-squared* bernilai 0, maka antara variabel-variabel tidak menunjukkan korelasi.

Oleh karena itu pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.4 koefisien korelasi dan interpretasinya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 1.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

sumber: sugiyono (2015)



#### 4. Uji Regersi

##### a. Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen yakni *current ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel terikat yakni perubahan laba perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut sugiyono (2012) rumus linier regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

keterangan :

Y = Variabel Terikat (Perubahan laba)

X = Variabel Bebas (CR, GPM, NPM, TATO)

a = Konstansta

b= Koefisien regresi.

##### b. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. yakni *current ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel terikat yakni perubahan laba mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Menurut Ghozali (2018) regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus:

$$Y = \alpha - \beta_1 \cdot X_1 - \beta_2 \cdot X_2 - \beta_3 \cdot X_3 - \beta_4 \cdot X_4 - \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perubahan Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-4}$  = Koefisien Regresi

X1 = Variabel *current ratio*

X2 = Variabel *gross profit margin*

X3 = Variabel *net profit margin*

X4 = Variabel *total asset turnover*

$\varepsilon$  = error (Kesalahan)

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen CR ( $X_1$ ), GPM ( $X_2$ ), NPM ( $X_3$ ), TATO ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen (Y) perubahan laba. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai  $R^2$  tinggi dapat diartikan baik, tetapi jika nilai  $R^2$  rendah tidak berarti model regresi jelek.

Kelemahan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen maka nilai  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu saat mengevaluasi menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$ . Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali,2018).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

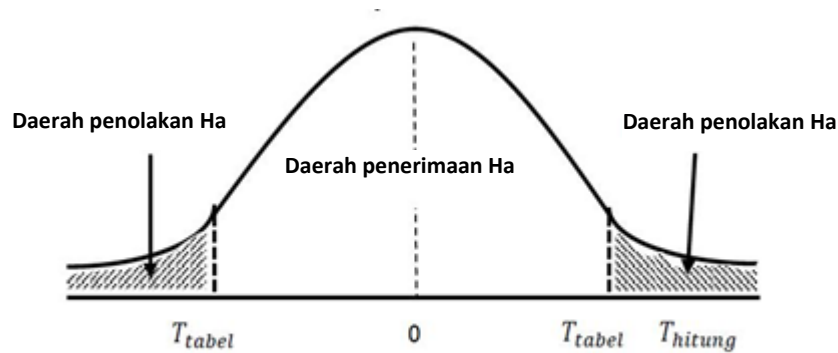
Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali,2018). Pengujian variabel *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Perubahan Laba secara parsial.

Hipotesis uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$  tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait

$: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$  ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait.

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat pada gambar berikut:



**gambar 3.1 Uji t**

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, artinya *Current ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.
  2. Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perubahan Laba.
- b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) Ghozali (2018). Dengan uji F ini maka dapat diketahui sejauh mana pengaruh variabel *Current ratio* (CR), *Gross*

*Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Perubahan Laba

Hipotesis Uji F sebagai berikut:

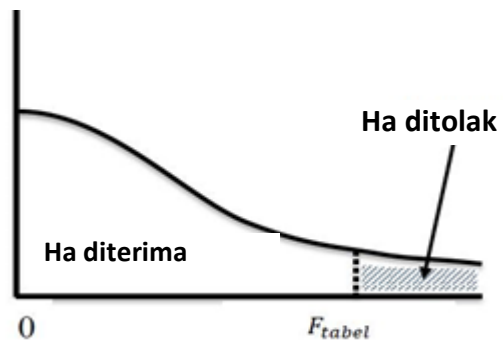
(H<sub>0</sub>) : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

(H<sub>a</sub>) : Aada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Membandingkan antara Fhitung dan Ftabel
  - a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima artinya ada pengaruh variabel *Current ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Perubahan Laba.
  - b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak, hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO)* terhadap Perubahan Laba
2. Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi
  - a. Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $< 0,05$  maka variabel *Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba

- b. Jika nilai probabilita atau signifikansi  $> 0,05$  maka variabel *Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba



**gambar 3.2 Uji F**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka hasil perhitungan analisis statistik sebagai berikut:

Table 4.1

Analisis Deskriptif

Date: 04/16/22

Time: 07:11

Sample: 1 132

	PERUBAHAN_ LABA	CURRENT_RA TIO	GROSS_PRO GIT_MARGIN	NETT_PROFIT _MARGIN	TOTAL_ASSE T_TURNOVER
Mean	-2.178006	2.145379	13.39603	4.990733	-0.113213
Median	-2.161831	1.186317	0.488100	0.145400	-0.154652
Maximum	2.718660	6.716595	225.0000	173.0000	5.420350
Minimum	-6.907755	-0.400478	0.066800	0.002500	-6.286840
Std. Dev.	2.623912	2.056264	27.17398	15.83017	1.242446

Dari tabel 4.1 diatas memiliki jumlah sampel 132 dan sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan laba adalah naik turunnya laba perusahaan. dalam tabel 4.1 diatas mean pada perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar -2.178006, median perubahan laba sebesar -2.161831, maximum perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 2.718660 yang terdapat di perusahaan HMSP tahun 2019, minimum perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar -6.907755 terdapat pada perusahaan SMSM tahun 2019, standar deviasi perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI 2.623912. berdasarkan data perubahan laba yang diperoleh perubahan laba tertinggi selama periode penelitian adalah 2.718660. perubahan laba terendah selama periode penelitian adalah sebesar -6.907755
2. *Current Ratio (CR)* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. dalam Tabel 4.1 diatas mean *current ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 2.145379. median *current ratio* sebesar 1.186317, maximum *current ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 6.716595 terdapat pada perusahaan SMBR tahun 2015, minimum *current ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar -0.4004478 terdapat pada perusahaan AGII tahun 2019, standar deviasi



*current ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 2.056264. berdasarkan data yang diperoleh *current ratio* tertinggi selama periode penelitian adalah 6.716595 dan terendah - 0.4004478.

3. *Gross Profit Margin* (GPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih. Dalam Tabel 4.1 diatas mean 13.39503, median *gross profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 0.488100, maximum *gross profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 225.0000 terdapat pada perusahaan KLBF tahun 2020, minimum *gross profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 0.066800 terdapat pada perusahaan CEKA tahun 2017, standar deviasi *gross profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 27.17398. berdasarkan data yang diperoleh *gross profit margin* tertinggi selama periode penelitian adalah 225.0000 dan terendah 0.066800.
4. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio keuangan untuk mengukur besarnya keuntungan dibandingkan dengan penjualan. Dalam tabel 4.1 di atas mean 4.990733, median *net profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 0.145400, maximum *net profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI 173.0000 terdapat pada perusahaan SMGR tahun 2016,

minimum *net profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 0.002500 terdapat pada perusahaan CEKA tahun 2017, standar deviasi *net profit margin* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 15.83017. berdasarkan data yang diperoleh *net profit margin* tertinggi 173.0000 dan terendah 0.002500 .

5. *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva atau asset dalam menghasilkan penjualan bersih. Dalam Tabel 4.1 di atas mean *total asset turnover* sebesar -0.113213, median pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar -0.154652, maximum *total asset turnover* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 5.420350 terdapat pada perusahaan LION tahun 2016, minimum *total asset turnover* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar -6.286840 terdapat pada perusahaan HMSP tahun 2020, standar deviasi *total asset turnover* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI sebesar 1.242446. berdasarkan data yang diperoleh *total asset turnover* tertinggi 5.420350 dan terendah -6.286840.

## B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorekasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

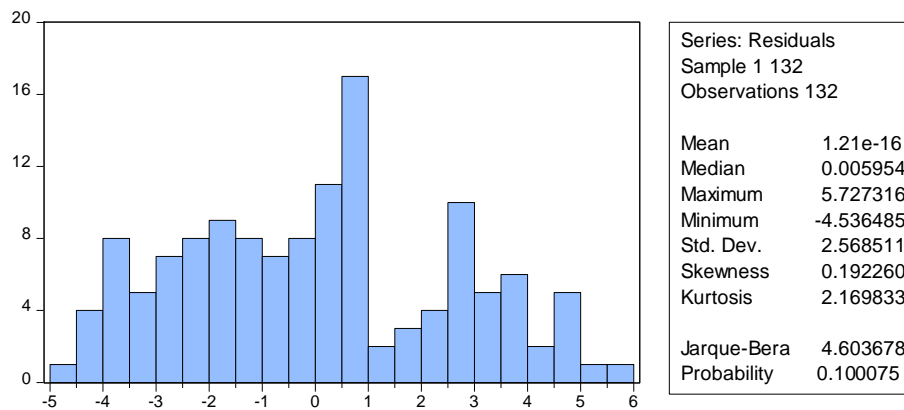
### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi dari residual / sisaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen (perubahan laba), variabel independen ( *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO)), Memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji jarque-bera dengan membandingkan nilai probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil pengolahan evIEWS 10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Normalitas sebagaimana hasil table 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Jarque-Bera diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,10 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolonieritas dengan menghitung variance inflation factor (VIF). Apabila nilai  $VIF < 10$  maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolinieritas sebagaimana hasil Tabel 4.3 sebagai berikut:

Table 4.3

## Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 02/26/22 Time: 13:47

Sample: 1 132

Included observations: 132

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CURRENT_RATIO	0.015125	2.581392	1.231072
GROSS_PROFIT_MARGIN	8.29E-05	1.466414	1.177958
NETT_PROFIT_MARGIN	0.000240	1.273735	1.157781
C TOTAL_ASSET_TURNOVE R	0.109248 0.034344	2.119129 1.029119	NA 1.020580

Sumber: *Output Eviews10*

Dari tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.231072 yang berarti kurang dari 10.
2. Variabel *Gross Profit Margin* (GPM) tidak ada multikolonieritas, hal tersebut diketahui dari nilai VIF 1.177958 yang berarti kurang dari 10.
3. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.157781 yang berarti kurang dari 10.
4. Variabel *Total Aset Turnover* (TATO) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF 1.020580 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas diketahui bahwa variabel CR, GPM, NPM, dan TATO mempunyai nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa CR, GPM, NPM dan TATO tidak terjadi masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas adalah uji asumsi residual yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu residual tersebut homogeny atau heterogen. Model regresi yang memenuhi asumsi mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Breusch Pagan Godfrey*. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas *Chi-Square Obs\*R- Squared* lebih besar dari taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan *evIEWS10* sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heterokedastisitas sebagaimana hasil Tabel 4.4 sebagai berikut:

Table 4.4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.978949	Prob. F(4,127)	0.4215
Obs*R-squared	3.948226	Prob. Chi-Square(4)	0.4131
Scaled explained SS	2.137742	Prob. Chi-Square(4)	0.7104

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai P value yang ditunjukkan dengan nilai prob. *Chi square(4)* pada *Obs\*R-Squared* yaitu sebesar 0.4131. Oleh

karena itu nilai P value  $0.4131 > 0,05$  maka hipotesis alternative adanya heterokedastisitas dalam model di tolak.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas. Hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )

$H_a$ : ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Adapun hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan pengolahan Eviews10 dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Table 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 03/06/22 Time: 11:57  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CURRENT_RATIO	-0.045660	0.122982	-0.371271	0.7111
GROSS_PROGIT_MARGIN	0.013450	0.009103	1.477487	0.1420
NETT_PROFIT_MARGIN	0.021089	0.015492	1.361273	0.1758
C	-2.346993	0.330527	-7.100761	0.0000
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.163208	0.185321	0.880675	0.3802

R-squared	0.040717	Mean dependent var	1.21E-16
Adjusted R-squared	-0.005329	S.D. dependent var	2.568511
S.E. of regression	2.575345	Akaike info criterion	4.781417
Sum squared resid	829.0503	Schwarz criterion	4.934292
Log likelihood	-308.5735	Hannan-Quinn criter.	4.843538
F-statistic	0.884276	Durbin-Watson stat	1.963563
Prob(F-statistic)	0.508614		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menampilkan hasil output yang menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1.963563. Nilai DW sebesar 1.963563 ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05 (5%), jumlah amatan ( $T$ ) = 132 dan  $K$  (jumlah variabel independen) sebesar 4, maka diperoleh nilai  $d_u$  sebesar 1.7786 dan nilai  $d_l$  sebesar 1.6539 dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa  $d_u < d < 4 - d_u$  maka diperoleh hasil ( $1.7786 < 1.963563 < 4 - 1.7786$ ). nilai  $d$  sebesar 1.963563 lebih besar dari batas atas upper bound ( $d_u$ ) sebesar 1.7786 dan nilai  $d$  sebesar 1.963563 lebih kecil dari ( $4 - d_u$ ) sebesar ( $4 - 1.7786$ ) = 2.2214, oleh karena itu kita menolak  $H_a$  yang menyatakan ada autokorelasi. Dengan kata lain menerima hipotesis nol menyatakan tidak ada autokorelasi karena berdasarkan Tabel 3.3 pengambilan keputusan Durbin Watson dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif pada model yang digunakan.



## C. Uji Korelasi

### 1. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Sederhana sebagaimana hasil Tabel 4.6 sebagai berikut:

Table 4.6

Hasil Uji Korelasi Sederhana

	PERUBAHAN _LABA	CURRENT_ RATIO	GROSS_PR OGIT_MARG IN	NETT_PROFI T_MARGIN	TOTAL_ASS ET_TURNOV ER
PERUBAHA N_LABA	1.000000	0.047456	0.150997	0.144245	0.052999
CURRENT_ RATIO	0.047456	1.000000	0.351004	0.332406	-0.102805
GROSS_PR OGIT_MARG IN	0.150997	0.351004	1.000000	0.260104	-0.114210
NETT_PROF IT_MARGIN	0.144245	0.332406	0.260104	1.000000	-0.094724
TOTAL_ASS ET_TURNOV ER	0.052999	-0.102805	-0.114210	-0.094724	1.000000

Sumber: Output Eviews10

Dari tabel 4.6 di atas disimpulkan bahwa:

- a. Hasil pengujian variabel *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan laba. Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel CR dan Perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.047456. nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel *current ratio* terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.
- b. Hasil pengujian variabel *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap perubahan laba. Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel GPM terhadap perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.150997. nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel *gross profit margin* terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.
- c. Hasil pengujian variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan laba. Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel NPM dan perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.144245. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara

variabel *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil yang positif menunjukkan hubungan yang searah.

- d. Hasil pengujian variabel *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba. Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa variabel TATO dan perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.052999. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel total asset turnover terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil yang positif menunjukkan hubungan yang searah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel terhadap perubahan laba searah.

## 2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen atau satu variabel independen). Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Table 4.7

Hasil Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.035088	Mean dependent var	1.446047
Adjusted R-squared	0.004697	S.D. dependent var	3.130949
S.E. of regression	3.123587	Akaike info criterion	5.152984
Sum squared resid	1239.113	Schwarz criterion	5.262181
Log likelihood	-335.0969	Hannan-Quinn criter.	5.197357
F-statistic	1.154550	Durbin-Watson stat	2.472493
Prob(F-statistic)	0.334132		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai R-square sebesar 0.035088 artinya bahwa pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki hubungan korelasi “Sangat Rendah” terhadap variabel perubahan laba. Hal tersebut dapat

disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,00 – 0,19 (bernilai positif).

## D. Uji Regresi

### 1. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel independen (*Current Ratio (CR)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)*) dengan variabel dependen (perubahan laba).

- a. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *current ratio (CR)* berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV , Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana variabel (CR) sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Table 4.8

#### Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
Method: Least Squares  
Date: 02/27/22 Time: 19:06  
Sample: 1 132  
Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.467710	0.396122	3.705200	0.0003
CURRENT_RATIO	-0.010097	0.133541	-0.075612	0.9398

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *current ratio (CR)* terhadap perubahan laba, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.467710 - 0.010097CR$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *current ratio* (CR) terhadap perubahan laba adalah negatif. Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -0.010097 artinya jika CR meningkat satu satuan maka perubahan laba menurun sebesar -0.010097. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *current ratio* (CR) maka akan diikuti kenaikan perubahan laba.

- b. Hasil Uji Regresi Sederhana variabel *gross profit margin* (GPM). Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel GPM sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Table 4.9

Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:08  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.456640	0.281611	5.172528	0.0000
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.019239	0.121625	-0.158187	0.8746

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *gross profit margin* (GPM) terhadap perubahan laba, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.456640 - 0.019239 \text{ GPM}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *gross profit margin* (GPM) terhadap perubahan laba adalah negatif. Nilai

koefisien regresi variabel GPM sebesar -0.019239 artinya jika GPM meningkat satu satuan maka perubahan laba menurun sebesar -0.019239. Tanda negatif menunjukkan semakin rendah *gross profit margin* (GPM) maka akan diikuti penurunan perubahan laba.

- c. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *net profit margin* (NPM)  
 Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel NPM sebagaimana hasil Tabel 4.10 sebagai berikut:

Table 4.10

Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:10  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.517251	0.284974	5.324165	0.0000
NETT_PROFIT_MARGIN	0.098517	0.114110	0.863352	0.3895

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.517251 + 0.98517 \text{ NPM}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap perubahan laba adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0.98517 artinya jika NPM meningkat satu satuan maka perubahan laba



meningkat sebesar 0.98517. tanda positif menunjukkan semakin tinggi *net profit margin* (NPM) maka akan diikuti peningkatan perubahan laba.

d. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *total asset turnover* (TATO).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi berikut:

Table 4.11

Hasil Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:11  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.448303	0.274694	5.272429	0.0000
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.019923	0.221011	0.090144	0.9283

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel total asst turnover (TATO) terhadap perubahan laba, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 1.448303 + 0.019923 \text{ TATO}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh total asset turnover (TATO) terhadap perubahan laba adalah positif. Nilai koefisien regresi variabel TATO sebesar 0.019923 artinya jika TATO meningkat satu satuan maka perubahan laba meningkat sebesar 0.019923. tanda positif menunjukkan semakin tinggi total asset turnover (TATO) maka akan diikuti peningkatan perubahan laba.

## 2. Uji Regresi Berganda

Analisis linier regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Table 4.12

### Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

Method: Least Squares

Date: 02/27/22 Time: 19:25

Sample: 1 132

Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.227154	0.559405	3.981293	0.0001
CURRENT_RATIO	-0.069401	0.178470	-0.388868	0.6980
GROSS_PROFIT_MARGIN	-0.454403	0.260399	-1.745029	0.0834
NETT_PROFIT_MARGIN	0.519388	0.242452	2.142233	0.0341
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.058718	0.228921	0.256501	0.7980

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka persamaan regresi berganda yang di hasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.227154 - 0.069401X_1 - 0.454403X_2 + 0.519388X_3 + 0.058718X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta (C) = 2.227154

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel *current ratio* (CR), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM) dan *total asset turnover* (TATO) bernilai tetap maka perubahan laba akan bernilai 2.227154. tanda positif menunjukkan bahwa dipengaruhi oleh variabel CR, GPM, NPM, dan TATO, perubahan laba akan mengalami kenaikan.

b. Current Ratio (CR) = - 0.069401

Nilai koefisien regresi variabel CR (X1) sebesar -0.069401 dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan jika CR meningkat satu satuan maka perubahan laba akan menurun sebesar -0.069401, dengan asumsi bahwa nilai GPM, NPM, dan TATO tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika CR menurun maka tidak diikuti perubahan laba.

c. Gross Profit Margin (GPM) = -0.0454403

Nilai koefisien regresi variabel GPM (X2) sebesar -0.0454403 dan bertanda negatif hal ini menunjukkan jika GPM meningkat satu satuan maka perubahan laba akan menurun sebesar -0.0454403, dengan asumsi bahwa nilai CR, NPM dan TATO tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika GPM menurun maka tidak diikuti perubahan laba.

d. Net Profit Margin (NPM) = 0.0519388

Nilai koefisien regresi variabel NPM (X3) sebesar 0.0519388 dan bertanda positif hal ini menunjukkan jika NPM meningkat satu

satuan maka perubahan laba akan naik sebesar 0.0519388, dengan asumsi bahwa CR, GPM dan TATO tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika NPM meningkat maka perubahan laba akan meningkat.

e. Total Asset Turnover (TATO) = 0.058718

Nilai koefisien regresi variabel TATO (X<sub>4</sub>) sebesar 0.058718 dan bertanda positif hal ini menunjukkan jika TATO meningkat secara satu satuan maka perubahan laba akan meningkat sebesar 0.058718, dengan asumsi bahwa CR, GPM dan NPM tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika TATO meningkat maka perubahan laba akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempunyai nilai yang negatif. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba bernilai positif.

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan seberapa besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen CR (X<sub>1</sub>), GPM (X<sub>2</sub>), NPM (X<sub>3</sub>) dan TATO (X<sub>4</sub>) terhadap variabel perubahan laba. (Y). berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Table 4.13

Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.035088	Mean dependent var	1.446047
Adjusted R-squared	0.004697	S.D. dependent var	3.130949
S.E. of regression	3.123587	Akaike info criterion	5.152984
Sum squared resid	1239.113	Schwarz criterion	5.262181
Log likelihood	-335.0969	Hannan-Quinn criter.	5.197357
F-statistic	1.154550	Durbin-Watson stat	2.472493
Prob(F-statistic)	0.334132		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai Adjusted Rsquare sebesar 0.004697 artinya bahwa pengaruh variabel CR, GPM, NPM, dan TATO terhadap perubahan laba sebesar 0,4% sedangkan sisanya 99,6% perubahan laba dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan penelitian ini.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel CR ( $X_1$ ), GPM ( $X_2$ ), NPM ( $X_3$ ) dan TATO ( $X_4$ ) terhadap perubahan laba secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

- a. Taraf Signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05
- b. Derajat kebebasan =  $(n-k-1) = (132 - 4 - 1 = 127)$  sehingga  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,656
- c. Uji hipotesis dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

1. Apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2. Apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

d. Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

1. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima

2. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan (Uji t) sebagaimana hasil Tabel 4.14 sebagai berikut:

Table 4.14

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
Method: Least Squares  
Date: 02/27/22 Time: 19:25  
Sample: 1 132  
Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.227154	0.559405	3.981293	0.0001
CURRENT_RATIO	-0.069401	0.178470	-0.388868	0.6980
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.454403	0.260399	-1.745029	0.0834
NETT_PROFIT_MARGIN	0.519388	0.242452	2.142233	0.0341
TOTAL_ASSET_TURNVER	0.058718	0.228921	0.256501	0.7980

Sumber: Output Eviews10

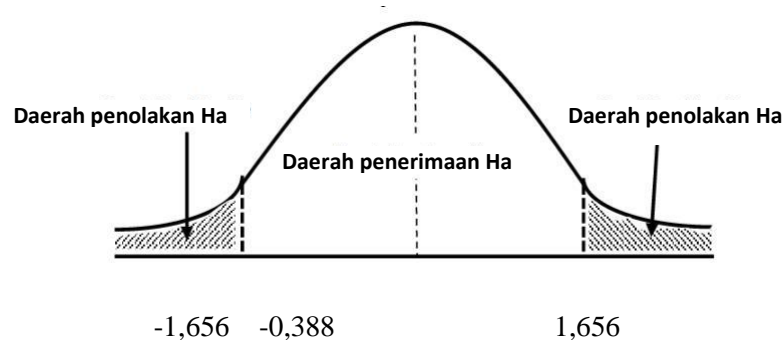
Berdasarkan Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap perubahan laba.

$H_{a1}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara CR terhadap perubahan laba.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan antara CR terhadap perubahan laba.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.14 variabel CR menghasilkan nilai thitung (-0.388868) < ttabel (-1,656), maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan nilai signifikan (0.6980 > 0,05), hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.



Gambar 4.1

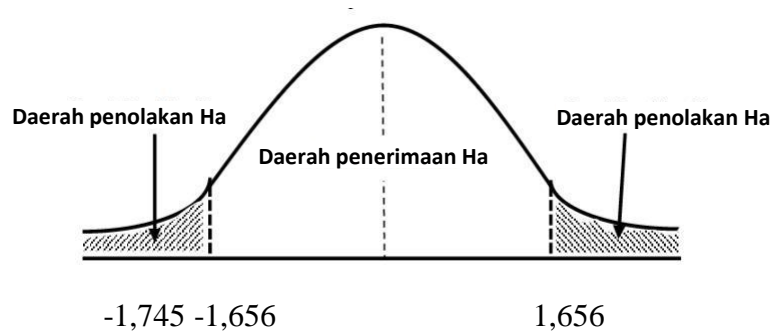
Hasil Uji Signifikansi *current ratio* (CR) secara Parsial (Uji t)

2. Pengaruh gross profit margin (GPM) terhadap perubahan laba

$H_{a2}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara GPM terhadap perubahan laba

$H_2$  = Ada pengaruh yang signifikan antara GPM terhadap perubahan laba

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.14 variabel GPM menghasilkan nilai thitung  $(-1.745029) > t_{tabel} (-1,656)$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_2$  ditolak dan nilai signifikan  $(0.834 > 0,05)$ , hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima



Gambar 4..2

Hasil Uji Signifikansi *gross profit margin* (GPM) secara parsial (Uji t)

### 3. Pengaruh net profit margin (NPM) terhadap perubahan laba

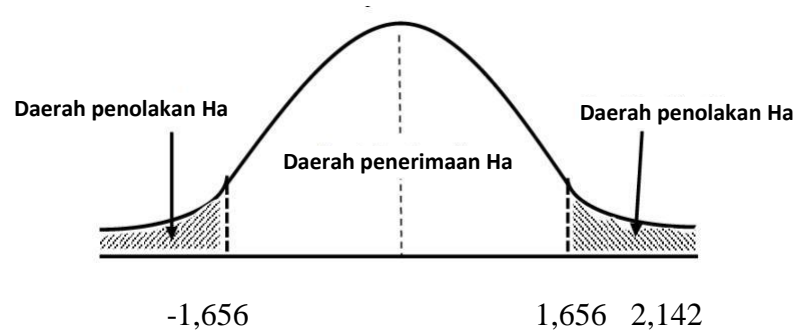
$H_{a3}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap perubahan laba

$H_3$  = Ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap perubahan laba

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.14 variabel NPM menghasilkan nilai thitung  $(2.142233) > t_{tabel} (1.656)$ , maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_3$  diterima dan nilai signifikansi  $(0.0341 < 0.05)$ , hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh tidak



signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI period 2015-2020. Jadi disimpulkan hipotesis ketiga diterima.



Gambar 4.3

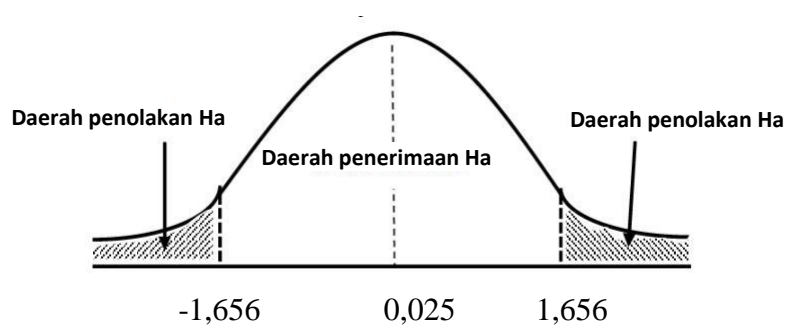
Hasil Uji Signifikan *net profit margin* (NPM) secara parsial (Uji t)

4. Pengaruh total asset turnover (TATO) terhadap perubahan laba

$H_{a4}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara TATO terhadap perubahan laba

$H_4$  = Ada pengaruh yang signifikan antara TATO terhadap perubahan laba

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat Tabel 4.14 variabel TATO menghasilkan  $t_{hitung}$  (0.256501) <  $t_{tabel}$  (1.656), maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_4$  ditolak dan nilai signifikan (0.7980 > 0,05), hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak.



gambar 4.4

Hasil Uji Signifikan *total asset turnover* (TATO)  
secara parsial (Uji t)

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *Current Ratio* (CR), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan  $df1 = K - 1$ ,  $df2 = n-k-1$  sehingga dapat diketahui  $f_{tabel}$  sebesar 2,68.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

( $H_{a5}$ ) : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

( $H_5$ ) : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran IV, Hal 94, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Simultan (Uji F) sebagaimana hasil Tabel 4.15 sebagai berikut:

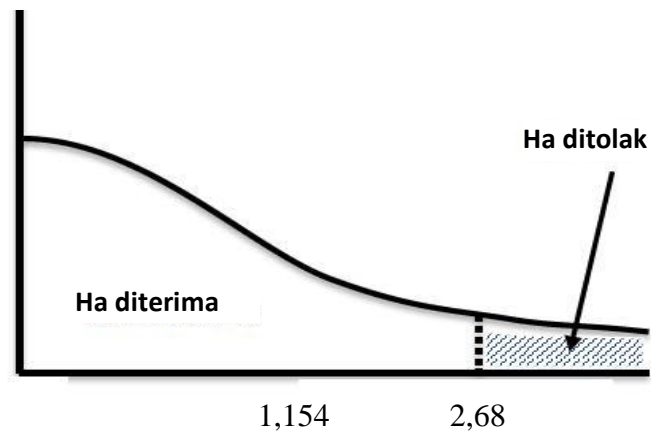
Table 4.15

Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.035088	Mean dependent var	1.446047
Adjusted R-squared	0.004697	S.D. dependent var	3.130949
S.E. of regression	3.123587	Akaike info criterion	5.152984
Sum squared resid	1239.113	Schwarz criterion	5.262181
Log likelihood	-335.0969	Hannan-Quinn criter.	5.197357
F-statistic	1.154550	Durbin-Watson stat	2.472493
Prob(F-statistic)	0.334132		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.15 di atas, nilai Fhitung sebesar  $1.154550 < 2,68$  dengan tingkat signifikansi  $0,334132 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan ( $H_{a5}$ ) diterima dan ( $H_5$ ) ditolak sehingga variabel CR, GPM, NPM dan TATO secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.



Gambar 4.5

Hasil Uji Simultan (Uji F)

## F. Pembahasan

Berdasarkan pengujian pertama Tabel 4.14 variabel CR menghasilkan nilai thitung  $(-0.388868) < t_{tabel} (-1,656)$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan nilai signifikan  $(0.6980 > 0,05)$ , hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Oktanto & Amin, 2014) yang menyatakan current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.14 variabel GPM menghasilkan thitung  $(-1.745029) > t_{tabel} (-1,656)$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_2$  ditolak dan nilai signifikan  $(0.834 > 0,05)$ , hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh negative signifikan terhadap perubahan laba, karena nilai koefisien GPM bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini mendukung peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustina & Silvia, 2016) yang menyatakan *gross profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap perubahan laba. Hal ini berarti kemampuan perusahaan dalam memproduksi dan pengendalian harga pada perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.13 variabel NPM menghasilkan thitung ( $2.142233$ )  $>$  ttabel ( $1.656$ ), maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_3$  diterima dan nilai signifikansi ( $0.0341 < 0.05$ ), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba, jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aulia & Triyonowati, 2017) yang menyatakan net profit margin berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dibandingkan dengan penjualan bersih.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat Tabel 4.13 variabel TATO menghasilkan thitung ( $0.256501$ )  $<$  ttabel ( $1.656$ ), maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_4$  ditolak dan nilai signifikan ( $0.7980 > 0,05$ ), hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dalam penelitian ini perputaran total asset pada perusahaan tidak mempengaruhi perubahan laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_{a4}$  diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktanto & Amin, 2014) yang menyatakan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian menunjukkan hasil fhitung sebesar  $1.154550 < 2,68$  dengan probabilitas (Prob F Statistic) sebesar ( $0.334132 > 0,05$ ). Probabilitas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *current ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *total asset turnover* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel CR dan perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.047456. nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel current ratio terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0.00-0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -0.010097 artinya jika CR meningkat satu satuan maka perubahan laba menurun sebesar -0.010097. tanda negatif menunjukkan semakin rendah *current ratio* (CR) maka akan diikuti penurunan perubahan laba.  $T_{hitung} (-0.388868) < t_{tabel} (-1,656)$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan nilai signifikan ( $0.6980 > 0,05$ ), hal ini berarti bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel GPM terhadap perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.150097. nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel GPM terhadap perubahan laba.

Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi variabel GPM sebesar -0.019239 artinya jika GPM meningkat satu satuan maka perubahan laba menurun sebesar -0.019239. thitung (-1.745029) > ttabel (-1,656), maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_2$  ditolak dan nilai signifikan (0.834 > 0,05), hal ini berarti bahwa GPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

3. Hasil penelitian menunjukkan korelasi sederhana variabel NPM terhadap perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.144245. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel NPM terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yang terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0.98571 artinya jika NPM meningkat satu satuan maka perubahan laba meningkat sebesar 0.98517. hasil uji t menghasilkan thitung (2.142233) > ttabel (1.656), maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_3$  diterima dan nilai signifikansi (0.0341 < 0.05), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI period 2015-2020.

4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana variabel TATO terhadap perubahan laba mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0.052999. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “Sangat Rendah” antara variabel total asset turnover terhadap perubahan laba. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,00 – 0,19. Hasil yang positif menunjukkan hubungan yang searah. Nilai koefisien regresi sederhana variabel TATO sebesar 0.019923 artinya jika TATO meningkat satu satuan maka perubahan laba meningkat sebesar 0.019923. Hasil uji t menghasilkan thitung ( $0.256501$ ) < ttabel ( $1.656$ ), maka  $H_{a4}$  diterima dan  $H_4$  ditolak dan nilai signifikan ( $0.7980 > 0,05$ ), hal ini berarti bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.



## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna untuk masa yang akan datang.

### **1. Perusahaan**

Untuk perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara cermat, meningkatkan kinerja keuangan agar perubahan laba dapat meningkat secara terus menerus.

### **2. Investor**

Bagi investor dan calon investor nantinya dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi diperusahaan agar lebih cermat dan teliti dalam menganalisis rasio keuangan sehingga para investor bisa mengambil keputusan secara tepat untuk menanamkan modalnya diperusahaan yang diinginkan.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan dapat menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen untuk mengetahui rasio apa saja yang menjadi pengaruh perubahan laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K., Fariyanti, & Yanti, H. (2019). Pengaruh Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, 15(1), 68–81. [www.teknorus.com](http://www.teknorus.com)
- Aulia, F. D., & Triyonowati. (2017). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Anwar Hidayat. 2017 <https://www.statistikian.com/2017/01/uji-validitas-dan-reliabilitas-asumsi-klasik-regresi-linier-spss.html>
- Agustina & Silvia, 2016. Pengaruh Total Assets Turnover, Current Ratio, Gross Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 7(1), 45-53
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers Drs.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*  
25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halim, M. A. (2018). Teori Ekonomi Makro Edisi 3. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hamid, D. (2013). Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali.
- Hartono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Hantono, S. E., Pd, S., & Si, M. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan pendekatan Rasio & SPSS. CV Budi Utama.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, M. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, Media Dan Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Non Bangunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*.
- Martini, & Monica. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Industri Sub Sektor Dan Perusahaan Retail Service Perdagangan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 2(2), 48–60.
- Nissa, R. C. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.
- Oktanto, D., & Amin, M. N. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 1(1), 60–77. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4802>
- Reszy Agustin, M., & Handayani, N. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–20.
- Sukrillah, S. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. 1(1), 243–248.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk – *Jurnal Moneter*, 5(1), 12-17.00
- Saragih, Fitriani. (2017). “*Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan*” Skripsi Medan : UMSU.
- Suwardjono. 2018. *Teori Akuntansi*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,

*Kualitatif*, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Ulah, S. M., & Budiyanto. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf

Winarno, Slamet Heri. 2017. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Moneter* 6(2):106–12.

Wulandari, R. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. ANGKASA PURA II. Skripsi thesis, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA. Universitas dharmawangsa. 7–38.*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yuigananda, A., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(Desember), 189–202. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/2450>

## LAMPIRAN 1

### Lampiran

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA EMITEN	TANGGAL IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2014
5	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
6	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
12	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	14/09/2020
13	FOOD	PT Sentra food indonesia tbk	08/01/2019
14	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
15	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14/10/2002
18	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
20	MGNA	PT Magna Investama Mandiri	08/07/2014
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
22	MYOR	Mayora indah Tbk	04/07/1990
23	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
24	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
26	ROTI	PT Nippon Indonesia Corpindo Tbk	28/06/2010
27	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28/09/2012
28	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
29	STTP	PT Siantar Top Tbk	16/12/1996
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	02/07/1990
31	GGRM	Gudang Garam Tbk	27/08/1990
32	HMSP	HM Sampoerna Tbk	15/08/1990
33	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	05/03/1990
34	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18/12/2012
35	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
36	INAF	Indofarma Tbk	17/04/2001
37	KAEF	Kimia Farma Tbk	04/07/2001
38	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30/07/1991
39	MERK	Merck Tbk	23/07/1981
40	PEHA	PT Phapros Tbk	26/12/2018
41	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16/10/2001
42	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	08/06/1990
43	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	08/06/1990
44	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	08/09/2020
45	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	15/07/2004
46	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/2000
47	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17/06/1994
48	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	11/12/2015
49	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk	05/10/2018
50	MBTO	Martina Berto TBK	13/01/2011

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TANGGAL IPO</b>
51	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27/07/1995
52	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30/09/1993
53	UNVR	uUnilever Indonesia Tbk	11/01/1982
54	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	09/04/2020
55	CINT	PT Chitose International Tbk	27/06/2014
56	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28/10/1993
57	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	17/10/1994
58	SOFA	PT Boston Furniture Indonesia Tbk	07/07/2020
59	WOOD	PT Inntegra Indocabinet Tbk	21/06/2017
60	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017
61	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk	06/08/2020
62	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05/12/1989
63	SMBR	PT Semen Baturaja (persero) Tbk	28/06/2013
64	SMCB	PT Solusi Bangunan Indonesia Tbk	10/08/1977
65	SMGR	SEMEN Indonesia (persero) Tbk	08/07/1991
66	WSBP	PT Waskita Betocon Precast Tbk	20/09/2016
67	WTON	Wijaya Karya Beton	08/04/2014
68	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08/11/1995
69	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	17/07/2001
70	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk	31/10/2018
71	IKAI	Intikeramik Alamsari Industri Tbk	04/06/1997
72	KIAS	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	08/12/1994
73	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	12/07/2017
74	MLIA	Mulia Industri Tbk	17/01/1994
75	TOTO	Surya Titi Indonesia Tbk	30/10/1990
76	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12/07/1990
77	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02/01/1997
78	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21/12/2011
79	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	18/07/2001
80	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28/11/1989
81	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23/12/2009
82	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	19/09/2019
83	INAI	Idal Alumunium Industry Tbk	05/12/1994
84	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22/02/2013
85	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	06/08 1997
86	KRAS	Krakatau Steel (persero) Tbk	10/11/2010
87	LION	Lion Metal works Tbk	20/08/1993
88	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04/06/1990
89	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14/12/2009
90	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	23/09/1996
91	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	09/10 2019
92	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23/05/1990
93	ADMG	polychem Indonesia Tbk	20/10/1993
94	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	28/09/2016
95	BRPT	Barito Pacific Tbk	01/10/1993
96	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	08/08/1990
97	EKAD	Ekadharna International Tbk	14/08/1990
98	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	16/05/1997
99	INCI	Intanwijaya International Tbk	24/07/1990
100	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk	25/09/2017

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TANGGAL IPO</b>
101	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk	30/08/2018
102	SAMF	pt saraswanti Anugerah Makmur Tbk	31/03/2020
103	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11/01/1993
104	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk	09/04/2018
105	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
106	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06/11/1989
107	AKPI	Argha Karya Prima Ind Tbk	18/12/1992
108	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01/05/2000
109	BRNA	Berlina Tbk	06/11/1989
110	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	01/07/2020
111	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	14/11/2019
112	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	21/03/2002
113	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	05/11/1990
114	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	17/12/2014
115	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09/07/2010
116	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	13/12/2017
117	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11/07/2019
118	TALF	PT Tunas Alfin Tbk	17/01/2014
119	TRST	Trias Sentosa Tbk	02/07/1990
120	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	05/03/2008
121	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/1991
122	CPRO	Central Proteina Tbk	28/11/2006
123	JPFA	JAPFA Comfed Indonesia Tbk	23/10/1989
124	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10/02/2006
125	SIPD	PT Sreya Sewu Indonesia Tbk	27/12/1996
126	IFII	PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk	10/12/2019
127	SINI	PT Singaraja Putra Tbk	08/11/2019
128	SULI	PT SLJ Global Tbk	21/03/1994
129	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13/12/1999
130	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	12/07/2011
131	FASW	Fajar Surya Wissa Tbk	19/12/1994
132	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
133	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18/06/1990
134	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	11/07/2008
135	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	29/07/1996
136	SPMA	Suparma Tbk	16/11/1994
137	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk	08/06/2018
138	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
139	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	06/09/2016
140	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk	10/07/2019
141	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk	19/06/2017
142	ASII	Astra International Tbk	04/04/1990
143	AUTO	Astra Otopart Tbk	15/06/1998
144	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk	07/07/2015
145	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	28/09/2016
146	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	22/12/1980
147	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	22/12/1980
148	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	15/11/1993
149	INDS	Indospring Tbk	10/08/1990
150	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	05/02/1990

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TANGGAL IPO</b>
151	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09/06/2005
152	NIPS	Nipress Tbk	24/07/1991
153	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12/07/1990
154	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
155	ARGO	Argo Pantes Tbk	07/01/1991
156	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	03/10/2017
157	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	22/05/1979
158	ERTX	Eratex Djaja Tbk	21/08/1990
159	ESTI	Evr Shine Textile Industri Tbk	13/10/1992
160	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06/06/1990
161	INDR	Indorama Synthetics Tbk	03/08/1990
162	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk	10/10/1989
163	PBRX	Pan Brothers Tbk	16/08/1990
164	POLU	PT Golden Flower Tbk	26/06/2019
165	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	12/03/1991
166	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22/01/1998
167	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	17/07/1995
168	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	17/06/2013
169	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20/08/1997
170	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	13/07/2011
171	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26/02/1980
172	TRIS	Trisula International Tbk	28/06/2012
173	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk	20/12/2019
174	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18/04/2002
175	ZONE	PT Mega Perintis Tbk	12/12/2018
176	ARKA	PT Arka Jayanti Persada Tbk	10/07/2019
177	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	10/10/2017
178	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	08/06/2018
179	AMIN	PT Ateliers Mcanoques D Indonesie Tbk	10/12/2015
180	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	08/11/2013
181	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	28/03/2018
182	PTSN	Sat Nusapsada Tbk	08/11/2007
183	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	07/09/2020
184	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	07/10/2019
185	CCSI	PT Communication Cable Sytems Indonesia Tbk	18/06/2019
186	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21/01/1991
187	JECC	Jembo Cabel Company Tbk	18/11/1992
188	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	06/07/1992
189	KBLM	Kablindo Murni Tbk	01/06/1992
190	SCCO	PT Superme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	20/07/1982
191	VOKS	Voks Electric Tbk	20/12/1990
192	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	30/08/1994
193	BATA	Sepatu Bata Tbk	24/03/1982



## Lampiran II

Tabel sampel penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN	TANGGAL
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
2	BMRT	PT Global Mediacom Tbk	24/12/2015
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04/07/1990
4	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk	15/08/1990
5	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk	11/11/1994
6	KLBF	PT Kalbe Farma	30/07/1991
7	PYFA	PT Pyriyadam Farma Tbk	16/10/2001
8	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	28/09/2016
9	SMBR	PT Semen Baturaja (persero) Tbk	28/06/2013
10	SMGR	PT Semen indonesia (persero) Tbk	08/07/1991
11	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20/09/2016
12	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/2014
13	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	30/10/1990
14	LION	PT Lion Metal Works Tbk	20/08/1993
15	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26/05/2008
16	JPFA	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23/10/1989
17	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk	12/07/2011
18	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16/07/1990
19	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03/04/1990
20	ASII	PT Astra International Tbk	04/04/1990
21	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk	09/09/1996
22	PTSN	PT Sat Nusa Persada Tbk	08/11/2007

### Lampira III

Data sampel keuangan pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba periode 2015-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	CURRENT RATIO						GROSS PROGIT MARGIN						NETT PROFIT MARGIN						TOTAL ASSET TURNOVER						PERUBAHAN LABA					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	CEKA	1,530	2,189	2,224	5,113	4,800	4,663	0,090	0,106	0,067	0,076	0,117	0,092	0,030	0,061	0,025	0,026	0,069	0,050	2,346	2,885	3,057	3,141	2,240	2,320	0,102	0,248	0,104	0,100	0,216	0,189
2	BMTR	1,530	1,180	2,190	1,350	1,370	1,870	38,040	0,403	0,488	0,483	0,488	0,487	0,490	0,095	0,046	0,071	0,109	0,076	0,399	0,425	0,391	0,404	0,429	0,373	0,052	0,204	0,494	0,827	1,404	0,913
3	MYOR	2,370	2,250	2,390	2,650	3,430	3,690	0,280	0,270	0,240	0,270	0,320	0,270	8,000	0,080	0,080	0,070	0,080	0,090	1,306	14,200	1,396	1,368	1,315	1,086	0,122	0,134	0,159	0,172	0,199	0,207
4	HMSP	6,570	5,230	5,270	4,300	3,280	2,450	24,400	0,250	0,244	0,239	0,246	0,203	15,800	0,168	0,163	0,158	0,161	0,113	2,343	2,246	2,297	2,291	2,083	0,002	9,363	11,760	11,670	12,540	12,720	10,160
5	DVLA	3,520	2,860	2,660	2,890	2,910	2,520	0,519	0,552	0,560	0,544	0,537	0,509	8,300	0,105	0,103	0,118	0,122	0,089	0,949	0,948	0,960	1,036	0,991	0,921	0,108	0,152	0,162	0,201	0,222	0,162
6	KLBF	369,780	450,890	450,890	464,770	435,470	411,600	48,030	48,620	48,620	46,730	45,260	66,600	11,200	11,910	11,910	11,660	11,080	11,830	1,306	1,272	1,215	1,161	1,117	1,025	2,030	2,303	2,393	2,511	2,482	2,798
7	PYFA	1,991	2,190	3,523	2,757	3,528	2,890	0,633	0,624	0,605	0,603	0,567	0,591	1,420	0,024	0,032	0,034	0,038	0,080	1,362	1,299	1,398	1,339	1,295	0,618	0,002	0,005	0,007	0,008	0,009	0,022
8	AGII	1,100	1,130	1,500	1,220	0,870	1,010	0,430	0,460	0,460	0,450	0,453	42,660	0,030	0,033	0,047	0,048	0,046	4,400	0,288	0,282	0,287	0,312	0,314	0,076	0,042	0,055	0,086	0,103	0,164	0,094
9	SMBR	826,000	287,000	168,000	213,000	229,000	133,000	34,000	34,000	30,000	35,000	44,000	42,000	24,000	17,000	9,000	4,000	2,000	1,000	0,447	0,374	0,348	0,395	0,380	0,336	0,035	0,274	0,135	0,074	0,030	0,011
10	SMGR	159,700	127,250	156,780	195,150	136,100	153,270	39,500	37,710	28,620	30,400	31,500	33,030	22,100	173,000	5,830	10,030	5,930	7,940	0,706	0,591	0,567	0,600	0,506	13,152	4,521	4,522	1,621	3,079	2,392	2,792
11	WSBP	1,960	2,320	1,520	1,400	1,620	0,670	0,229	0,259	0,274	0,231	0,209	1,513	0,219	0,135	0,141	0,138	0,108	2,153	0,610	0,343	0,476	0,526	0,462	0,209	0,001	0,002	0,004	0,004	0,023	0,011
12	WTON	136,880	2,250	2,390	2,650	3,430	6,230	0,124	0,270	0,240	0,270	0,320	0,270	0,066	0,080	0,080	0,070	0,080	0,027	63,380	0,747	0,759	0,780	0,685	0,565	0,174	2,423	2,676	3,064	3,438	3,325
13	TOTO	240,670	218,990	229,550	29,350	365,870	432,540	25,020	21,440	24,610	26,380	18,730	12,490	12,520	8,150	12,820	15,560	6,840	1,890	0,934	0,172	0,189	0,203	0,705	0,522	0,285	0,169	0,279	0,347	0,141	0,051
14	LION	3,800	3,560	3,270	3,510	3,820	6,170	0,366	0,409	0,353	0,367	0,363	0,334	0,118	0,112	0,027	0,035	0,003	0,032	0,610	225,958	5,132	60,921	54,125	0,461	0,046	0,042	0,009	0,015	0,009	0,010
15	TPIA	1,100	1,500	2,400	2,100	1,800	1,700	10,600	25,600	225,000	154,400	9,100	9,100	1,900	15,500	13,200	7,200	1,300	2,900	0,740	0,907	0,810	0,801	0,545	0,503	0,026	0,298	0,319	0,182	0,023	0,051
16	JPFA	1,800	2,100	2,300	1,800	1,700	2,000	15,900	20,300	16,900	21,200	19,400	20,100	2,100	8,300	3,500	6,600	5,100	4,700	1,458	1,483	1,704	1,476	1,459	1,424	0,468	7,855	8,097	9,607	1,765	0,917
17	ALDO	1,340	2,250	2,390	2,650	3,430	11,190	0,190	0,270	0,240	0,270	0,320	0,270	0,030	0,080	0,080	0,070	0,080	0,050	0,924	1,000	1,420	1,500	1,480	1,450	0,013	0,014	0,013	0,024	0,056	0,051
18	INKP	140,200	159,800	209,300	240,600	230,000	225,800	21,500	21,400	28,900	36,100	27,200	28,900	7,900	7,500	13,200	17,600	8,500	9,900	0,403	0,395	0,410	0,381	0,379	0,351	0,002	0,002	0,004	0,006	0,003	0,003
19	TKIM	143,200	147,100	143,800	169,700	162,700	1,320	10,400	11,000	10,800	10,900	10,200	14,380	0,100	0,800	3,200	23,300	15,900	18,830	0,396	0,400	0,392	0,356	0,342	0,351	0,001	0,008	0,032	0,002	0,002	0,002
20	ASII	1,400	2,250	2,390	2,650	3,430	13,670	0,200	0,270	0,240	0,270	0,320	0,270	0,080	0,080	0,080	0,070	0,080	0,110	0,750	0,692	0,697	0,694	0,674	0,518	0,014	0,015	0,019	0,022	0,022	15,160
21	SMSM	2,390	2,860	3,740	3,940	4,640	5,760	0,310	0,320	0,300	0,300	0,300	0,150	0,150	0,160	0,150	0,140	0,150	0,150	1,263	1,277	1,367	1,404	1,267	0,958	0,004	0,005	0,005	0,006	0,001	0,001
22	PTSN	2,640	2,250	2,390	2,650	3,430	16,150	4,200	0,270	0,240	0,270	0,320	0,270	0,570	0,080	0,080	0,070	0,080	3,080	1,356	1,258	1,278	1,337	2,047	1,120	0,109	1,205	0,492	12,000	0,901	4,834

## Lampiran IV

### Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 04/16/22

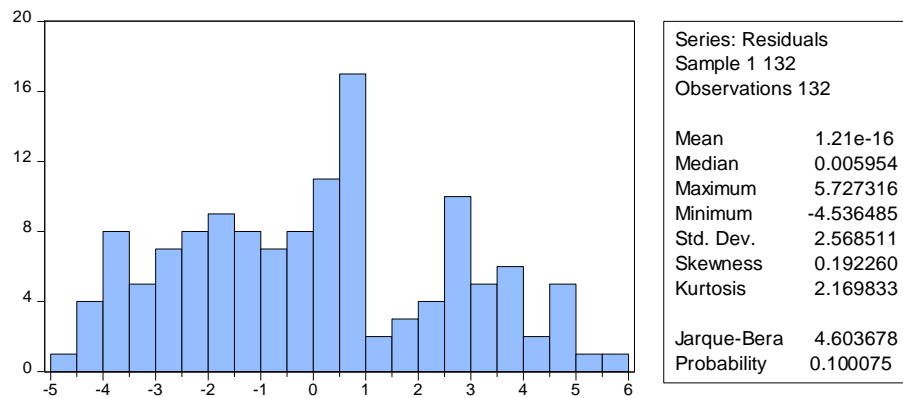
Time: 07:11

Sample: 1 132

	PERUBAHA N_LABA	CURRENT_ RATIO	GROSS_PR OGIT_MARG IN	NETT_PROF IT_MARGIN	TOTAL_ASS ET_TURNO VER
Mean	-2.178006	2.145379	13.39603	4.990733	-0.113213
Median	-2.161831	1.186317	0.488100	0.145400	-0.154652
Maximum	2.718660	6.716595	225.0000	173.0000	5.420350
Minimum	-6.907755	-0.400478	0.066800	0.002500	-6.286840
Std. Dev.	2.623912	2.056264	27.17398	15.83017	1.242446

#### 2. Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas



b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors  
 Date: 02/26/22 Time: 13:47  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CURRENT_RATIO	0.015125	2.581392	1.231072
GROSS_PROGIT_MARGIN	8.29E-05	1.466414	1.177958
NETT_PROFIT_MARGIN	0.000240	1.273735	1.157781
C	0.109248	2.119129	NA
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.034344	1.029119	1.020580

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.978949	Prob. F(4,127)	0.4215
Obs*R-squared	3.948226	Prob. Chi-Square(4)	0.4131
Scaled explained SS	2.137742	Prob. Chi-Square(4)	0.7104

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/26/22 Time: 14:04  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.300630	0.900959	6.993252	0.0000
CURRENT_RATIO	0.296704	0.335228	0.885082	0.3778
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.025270	0.024814	-1.018407	0.3104
NETT_PROFIT_MARGIN	-0.027618	0.042228	-0.654007	0.5143
TOTAL_ASSET_TURNOVER	-0.763609	0.505154	-1.511637	0.1331

R-squared	0.029911	Mean dependent var	6.547270
Adjusted R-squared	-0.000643	S.D. dependent var	7.108426
S.E. of regression	7.110712	Akaike info criterion	6.798224
Sum squared resid	6421.402	Schwarz criterion	6.907421
Log likelihood	-443.6828	Hannan-Quinn criter.	6.842597
F-statistic	0.978949	Durbin-Watson stat	2.198892
Prob(F-statistic)	0.421541		

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.652829	Prob. F(2,125)	0.0744
Obs*R-squared	5.374647	Prob. Chi-Square(2)	0.0681

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/26/22 Time: 14:07

Sample: 1 132

Included observations: 132

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CURRENT_RATIO	-0.013140	0.121554	-0.108102	0.9141
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.003274	0.009120	-0.358998	0.7202
NETT_PROFIT_MARGIN	0.001408	0.015307	0.091958	0.9269
C	0.058737	0.327340	0.179437	0.8579
TOTAL_ASSET_TURNOVER	-0.029731	0.184012	-0.161574	0.8719
RESID(-1)	-0.072316	0.089500	-0.808001	0.4206
RESID(-2)	0.192444	0.090862	2.117984	0.0362
R-squared	0.040717	Mean dependent var		1.21E-16
Adjusted R-squared	-0.005329	S.D. dependent var		2.568511
S.E. of regression	2.575345	Akaike info criterion		4.781417
Sum squared resid	829.0503	Schwarz criterion		4.934292
Log likelihood	-308.5735	Hannan-Quinn criter.		4.843538
F-statistic	0.884276	Durbin-Watson stat		1.963563
Prob(F-statistic)	0.508614			

3. Uji Korelasi

a. Korelasi Sederhana

	PERUBAHAN _LABA	CURRENT_R ATIO	GROSS_PRO GIT_MARGIN	NETT_PROFI T_MARGIN	TOTAL_ASSE T_TURNOVE R
PERUBAHAN _LABA	1.000000	0.047456	0.150997	0.144245	0.052999
CURRENT_R ATIO	0.047456	1.000000	0.351004	0.332406	-0.102805
GROSS_PRO GIT_MARGIN	0.150997	0.351004	1.000000	0.260104	-0.114210
NETT_PROFI T_MARGIN	0.144245	0.332406	0.260104	1.000000	-0.094724
TOTAL_ASSE T_TURNOVE R	0.052999	-0.102805	-0.114210	-0.094724	1.000000

## b. Korelasi Berganda

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

Method: Least Squares

Date: 02/27/22 Time: 18:55

Sample: 1 132

Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NETT_PROFIT_MARGIN	0.519388	0.242452	2.142233	0.0341
GROSS_PROFIT_MARGIN	-0.454403	0.260399	-1.745029	0.0834
LCURRENT_RATIO	-0.069401	0.178470	-0.388868	0.6980
C	2.227154	0.559405	3.981293	0.0001
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.058718	0.228921	0.256501	0.7980
R-squared	0.035088	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	0.004697	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.123587	Akaike info criterion		5.152984
Sum squared resid	1239.113	Schwarz criterion		5.262181
Log likelihood	-335.0969	Hannan-Quinn criter.		5.197357
F-statistic	1.154550	Durbin-Watson stat		2.472493
Prob(F-statistic)	0.334132			

## 4. Uji Regresi

### a. Uji Regresi Sederhana

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA

Method: Least Squares

Date: 02/27/22 Time: 19:06

Sample: 1 132

Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.467710	0.396122	3.705200	0.0003
CURRENT_RATIO	-0.010097	0.133541	-0.075612	0.9398
R-squared	0.000044	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	-0.007648	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.142899	Akaike info criterion		5.143204
Sum squared resid	1284.116	Schwarz criterion		5.186882
Log likelihood	-337.4514	Hannan-Quinn criter.		5.160953
F-statistic	0.005717	Durbin-Watson stat		2.349398
Prob(F-statistic)	0.939844			

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:08  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.456640	0.281611	5.172528	0.0000
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.019239	0.121625	-0.158187	0.8746
R-squared	0.000192	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	-0.007498	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.142665	Akaike info criterion		5.143055
Sum squared resid	1283.925	Schwarz criterion		5.186734
Log likelihood	-337.4416	Hannan-Quinn criter.		5.160804
F-statistic	0.025023	Durbin-Watson stat		2.352928
Prob(F-statistic)	0.874555			

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:10  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.517251	0.284974	5.324165	0.0000
NETT_PROFIT_MARGIN	0.098517	0.114110	0.863352	0.3895
R-squared	0.005701	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	-0.001947	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.133996	Akaike info criterion		5.137530
Sum squared resid	1276.851	Schwarz criterion		5.181209
Log likelihood	-337.0770	Hannan-Quinn criter.		5.155279
F-statistic	0.745376	Durbin-Watson stat		2.329161
Prob(F-statistic)	0.389534			

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:11  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.448303	0.274694	5.272429	0.0000
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.019923	0.221011	0.090144	0.9283
R-squared	0.000063	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	-0.007629	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.142870	Akaike info criterion		5.143185
Sum squared resid	1284.092	Schwarz criterion		5.186864
Log likelihood	-337.4502	Hannan-Quinn criter.		5.160934
F-statistic	0.008126	Durbin-Watson stat		2.346186
Prob(F-statistic)	0.928311			

b. Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: PERUBAHAN\_LABA  
 Method: Least Squares  
 Date: 02/27/22 Time: 19:25  
 Sample: 1 132  
 Included observations: 132

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.227154	0.559405	3.981293	0.0001
CURRENT_RATIO	-0.069401	0.178470	-0.388868	0.6980
GROSS_PROGIT_MARGIN	-0.454403	0.260399	-1.745029	0.0834
NETT_PROFIT_MARGIN	0.519388	0.242452	2.142233	0.0341
TOTAL_ASSET_TURNOVER	0.058718	0.228921	0.256501	0.7980
R-squared	0.035088	Mean dependent var		1.446047
Adjusted R-squared	0.004697	S.D. dependent var		3.130949
S.E. of regression	3.123587	Akaike info criterion		5.152984
Sum squared resid	1239.113	Schwarz criterion		5.262181
Log likelihood	-335.0969	Hannan-Quinn criter.		5.197357
F-statistic	1.154550	Durbin-Watson stat		2.472493
Prob(F-statistic)	0.334132			



LAMPIRAN V  
Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

LAMPIRAN VI Titik Presentase Distribusi t (df = 1- 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Presentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Presentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Presentase Distribusi t (df =1211 – 160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	<b>1.65694</b>	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Presentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148



Titik presentase Distribusi F untuk probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik presentase Distribusi F untuk probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Presentase Distribusi F untuk probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74





## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ANJAR UTARI  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Progdi : MANAJEMEN  
Lulus tahun : 2022  
Jenis Karya Ilmiah : SKRIPSI

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisa karya ilmiah saya yang berjudul: PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2020.

Apabila suatu saat nanti telah terbukti saya mlakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Ungaran, 15 April 2022

Menvatakan,



ANJAR UTARI





YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

UNDARIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929

website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis tanggal, 14 April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 052/AIII/6/IV/2022 tanggal 12 April 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang I, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/C  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/C  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : M. Arif Rakhman, SE, ME  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Anjar Utari

N I M : 18510004

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 70.16 Equivalent = B

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Hj. Tjiptowati Endang I, SE, MM

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Anggota,

M. Arif Rakhman, SE, ME

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si





YAYASAN UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI UNGARAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI

**UNDARIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal, 14 bulan April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 123/A.I/6/VIII/2021 tanggal 30 Agustus 2022 perihal Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/C  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama

2. Nama lengkap : M.Arif Rakhman, SE,ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk.I,III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Anjar Utari

N I M : 18510004

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Manufaktur (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	12 September 2021	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	24 November 2021	
3	Instrumen penelitian	26 November 2021	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	20 Desember 2021	
5	Pengumpulan Data	13 Januari 2022	
6	Analisis Data	21 Februari 2022	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	25 Februari 2022	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Pembimbing Pendamping,

M.Arif Rakhman, SE,ME

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si